

RATE ...
VALUE ... ADLN - Perpustakaan Unai

PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PMA DAN PMDN YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK JAKARTA

(Study kasus perusahaan yang telah menerapkan Good Corporate Governance)

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



A. 3. 08
Nug
P

**DIAJUKAN OLEH
SETIA HARDI NUGROHO
No. Pokok : 040117156**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2008

**MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

ABSTRAKSI

Masalah *Good Corporate Governance (GCG)* muncul karena makin beragam kepentingan pihak terkait dalam perusahaan yang harus diseimbangkan melalui mekanisme yang memberikan kemampuan pengaturan wewenang serta pengawasan operasional perusahaan. Kebijakan pendanaan yang membentuk struktur modal perusahaan merupakan area potensial timbulnya konflik kepentingan antara pemegang saham dengan kreditur yang disebut *debt agency problem*. Keputusan mengenai bagaimana struktur modal dibentuk apakah dengan kebijakan hutang rendah maupun tinggi membawa konsekuensi resiko modal, perpajakan, kinerja keuangan, serta kepemilikan perusahaan, dan akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan di bursa saham.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan total hutang dengan total ekuitas perusahaan sehingga dapat digunakan untuk menentukan jenis kebijaksanaan pendanaan perusahaan (PMA maupun PMDN) apakah dengan kebijakan hutang rendah atau tinggi, rasio *DER* yang tinggi dipercaya akan meningkatkan potensi timbulnya konflik kepentingan, yang mengindikasikan perusahaan kurang baik menerapkan *GCG*. Untuk menilai kinerja (*performance*) perusahaan terkait dengan modal, digunakan rasio *Economic Value Added (EVA)* karena rasio *EVA* mampu membandingkan pendapatan dengan biaya modal yang muncul untuk menciptakan pendapatan.

Hasil yang diperoleh dari pengujian regresi terhadap perusahaan PMA dan PMDN menunjukkan bahwa hubungan *EVA* dan *DER* terhadap harga saham pada perusahaan PMDN lebih kuat daripada perusahaan PMA, didukung hasil uji *F (Anova)* yang menyatakan *EVA* dan *DER* secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan PMDN, sedangkan pada perusahaan PMA secara simultan *EVA* dan *DER* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *EVA* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan PMA maupun PMDN, sedangkan *DER* memiliki pengaruh tidak signifikan dan negatif pada dua kelompok perusahaan tersebut.

Hasil Uji beda menunjukkan terdapat perbedaan harga saham yang signifikan antara perusahaan konsisten hutang rendah dan konsisten hutang tinggi pada perusahaan PMA maupun PMDN, dimana rata – rata harga saham perusahaan konsisten hutang rendah (PMA maupun PMDN) lebih tinggi daripada perusahaan konsisten hutang tinggi selama lima tahun pengamatan.

Kata kunci : *Good Corporate Governance (GCG)*, struktur modal, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Economic Value Added (EVA)*, harga saham.